

INSTRUMEN OBSERVASI
PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama Sekolah : SD NEGERI KENONGO 1
 Alamat Sekolah : Jalan Raya Kenongo No 25
 Nama Kepala Sekolah : Kismantoro, S.Pd
 Hari/Tanggal wawancara : Sabtu, 18 Oktober 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana visi sekolah Anda dalam mendukung pengembangan keterampilan digital guru?	Sebagai bentuk dukungan terhadap visi tersebut, sekolah mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensi digital melalui pelatihan internal maupun eksternal, seperti pelatihan penggunaan platform pembelajaran digital, coding, dan kecerdasan buatan (AI). Selain itu, kami juga mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, administrasi, serta komunikasi sekolah.
2	Apa kebijakan atau program yang telah diterapkan sekolah untuk meningkatkan kompetensi digital guru?	Dalam rangka meningkatkan kompetensi digital guru, SDN Kenongo 1 telah menerapkan beberapa kebijakan dan program yang terintegrasi dengan visi sekolah. Salah satu kebijakan utama kami adalah memasukkan penguatan keterampilan digital guru sebagai bagian dari rencana kerja tahunan sekolah dan program pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).
3	Fasilitas atau infrastruktur digital apa saja yang disediakan sekolah untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi?	Untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, SDN Kenongo 1 telah berupaya menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur digital yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sekolah kami memiliki ruang laboratorium komputer dengan perangkat yang terhubung ke jaringan internet stabil, yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran digital maupun pelatihan guru. ➤ Sekolah juga memiliki akses Wi-Fi yang tersedia di area sekolah sehingga guru dapat dengan mudah mengakses sumber belajar daring.

4	<p>Bagaimana sekolah memastikan guru memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet?</p>	<p>Sekolah memastikan seluruh guru memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan internet melalui beberapa langkah strategis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menyediakan akses Wi-Fi gratis yang dapat digunakan oleh guru di seluruh area sekolah, baik untuk keperluan pembelajaran, administrasi, maupun pengembangan profesional. Koneksi internet ini dikelola secara rutin agar tetap stabil dan aman digunakan. 2. Sekolah menyediakan perangkat teknologi yang memadai, seperti laptop, komputer, dan proyektor yang dapat digunakan secara bergantian oleh guru dalam kegiatan pembelajaran berbasis digital. 3. Guru juga difasilitasi untuk menggunakan ruang laboratorium komputer saat merancang atau mengimplementasikan pembelajaran yang memerlukan perangkat khusus.
5	<p>Dukungan pelatihan seperti apa yang diberikan sekolah kepada guru untuk mengasah keterampilan digital mereka?</p>	<p>Sekolah memberikan berbagai bentuk dukungan pelatihan kepada guru untuk mengasah dan mengembangkan keterampilan digital mereka secara berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ SDN Kenongo 1 memasukkan program peningkatan kompetensi digital guru dalam rencana kerja sekolah. Kami menyelenggarakan pelatihan internal yang difokuskan pada pemanfaatan aplikasi digital pembelajaran seperti Canva for Education, Google Classroom, Quizizz, dan Wordwall. ➤ Selain pelatihan internal, sekolah juga mendorong guru untuk mengikuti pelatihan eksternal yang relevan dengan transformasi digital pendidikan, seperti pelatihan Koding dan Kecerdasan Artifisial

		<p>(AI) yang bekerja sama dengan LPD STKIP Al Hikmah Surabaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Sekolah memfasilitasi keikutsertaan guru dalam kegiatan webinar, workshop, dan komunitas belajar digital yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan maupun platform nasional seperti Guru Belajar dan Berbagi. ➤ Kami juga mengembangkan program berbagi praktik baik antar guru, di mana guru yang sudah mahir di bidang tertentu menjadi mentor digital bagi rekan sejawatnya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga menumbuhkan budaya kolaboratif dan semangat belajar sepanjang hayat di lingkungan sekolah.
6	<p>Apa tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam mendorong guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran?</p>	<p>Tantangan utama yang dihadapi SDN Kenongo 1 dalam mendorong guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran terletak pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Perbedaan tingkat literasi digital antar guru.</i> Tidak semua guru memiliki kemampuan dan kepercayaan diri yang sama dalam menggunakan perangkat atau aplikasi digital, sehingga proses adaptasi berjalan dengan kecepatan yang berbeda-beda. ➤ <i>keterbatasan sarana pendukung</i> seperti jumlah perangkat yang masih terbatas dan jaringan internet yang kadang tidak stabil juga menjadi kendala teknis yang cukup berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. ➤ <i>perubahan pola pikir (mindset)</i> juga menjadi tantangan. Beberapa guru masih terbiasa dengan metode konvensional dan membutuhkan waktu serta motivasi lebih untuk beralih ke

		pembelajaran digital. Sekolah perlu terus memberikan dorongan, pendampingan, dan contoh praktik baik agar guru merasa nyaman dan termotivasi untuk berinovasi.
7	Strategi apa yang telah atau akan diterapkan sekolah untuk mengatasi tantangan tersebut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah menerapkan <i>pendekatan pendampingan berjenjang (mentoring digital)</i>, di mana guru yang sudah lebih mahir dalam teknologi menjadi pendamping bagi rekan-rekan sejawatnya. Melalui pendekatan ini, guru dapat belajar langsung dalam konteks praktik, sehingga proses adaptasi lebih cepat dan efektif. 2. Sekolah berupaya <i>meningkatkan fasilitas pendukung</i>, seperti penambahan perangkat komputer dan peningkatan kualitas jaringan internet, agar kegiatan pembelajaran digital dapat berjalan tanpa hambatan teknis yang berarti. 3. Kami secara rutin mengadakan <i>pelatihan internal seperti Kombel Gurkenji</i> yang disesuaikan dengan kebutuhan guru, misalnya pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif, penggunaan AI dalam pendidikan, atau pengelolaan kelas digital dan lain-lain
8	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas program pengembangan keterampilan digital guru?	<p>SDN Kenongo 1 melakukan evaluasi terhadap efektivitas program pengembangan keterampilan digital guru secara terencana dan berkelanjutan melalui beberapa langkah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah melaksanakan evaluasi pasca-pelatihan, di mana guru diminta untuk memberikan umpan balik melalui kuesioner dan refleksi tertulis mengenai manfaat, kesesuaian materi, serta tingkat penerapan keterampilan digital yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. 2. Kepala sekolah bersama tim kurikulum melakukan observasi

		<p>langsung di kelas untuk menilai sejauh mana guru telah mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Observasi ini mencakup penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan kreativitas guru dalam menyajikan materi berbasis teknologi.</p> <ol style="list-style-type: none"> Hasil evaluasi juga terlihat dari peningkatan kinerja guru dan respon siswa, misalnya melalui keaktifan siswa dalam pembelajaran digital, peningkatan hasil belajar, serta inovasi yang dihasilkan guru dalam bentuk produk atau media digital. Sekolah mengadakan rapat refleksi rutin untuk membahas capaian dan kendala pelaksanaan program, serta merancang tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan atau pendampingan individu bagi guru yang masih membutuhkan bantuan teknis.
9	Apakah Anda melihat dampak positif dari peningkatan keterampilan digital guru terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi siswa di sekolah ini?	<p>Setelah guru mengikuti berbagai pelatihan dan pendampingan digital, terjadi perubahan nyata dalam cara guru merancang dan melaksanakan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjadi lebih kreatif, interaktif, dan mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan berbagai media dan aplikasi digital. ➤ Pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, karena guru menggunakan video interaktif, kuis digital, dan proyek berbasis teknologi yang mendorong partisipasi aktif. Siswa tampak lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar, bahkan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. ➤ Dari sisi efisiensi, guru juga menjadi lebih terbantu dalam

		<p> pengelolaan administrasi pembelajaran, seperti penilaian daring, penyimpanan dokumen, dan pelaporan hasil belajar. Semua itu membuat proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan terarah. </p>
--	--	---